

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian hakikatnya adalah suatu proses ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.¹ Menerapkan sebuah teori diperlukan sebuah metode khusus yang relevan terhadap suatu masalah yang ingin diselesaikan.² Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka melainkan fokus mengeksplorasi pada pengamatan yang mendalam secara spesifik. Penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi.³

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

³ Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan, Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan* (Makassar: Alaudin University Press, 2012), 119.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁵ Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman keuangan mahasiswa terhadap keputusan menabung pada mahasiswa. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku, majalah, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan literasi keuangan mahasiswa terhadap keputusan menabung simpanan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

h di Institut Agama Islam Negeri Kediri
dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, keadaan dan objek penelitian tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Kediri dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman

⁷ Ibid, 58.

wawancara.⁸Mengenaihalini,penelitimengajukanpertanyaan-pertanyaankepadamahasiswaEkonomi Syariah IAIN Kediri dengankriteriapahamliterasikeuangan dan menabung di Lembaga keuangan Syariah.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan digunakan untukmemperoleh informasi mengenai sejarah, visi & misi, jumlah mahasiswa,Struktur Organisasi Ekonomi Syariah IAIN Kediri, dan data rencanapendapatan dan pengeluaran mahasiswa.

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang peran literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu

⁸ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2016),11

mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 85-89.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Peningkatan tingkat kepercayaan pada data yang dikumpulkan dimungkinkan dengan partisipasi dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti tepat dan komprehensif.

2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Tujuan dari pengamatan terus-menerus adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen dalam konteks yang sangat relevan dengan masalah yang dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada item ini secara mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu perbandingan terhadap data itu.¹⁰ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitiannya dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹¹ Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data

¹⁰Ibid., 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 45.

yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Hasil wawancara dan perolehan data tersebut didapatkan dari proses observasi dan wawancara dari mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah.
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang atau informan tentang peran literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri dalam menggunakan lembaga keuangan Syariah.

